

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pengambilan data secara *cross sectional* artinya melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Setiadi, 2007). Desain penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan Antara Kejadian Jerawat Dengan Gangguan Citra Diri Siswi Kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo”.

4.2 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X yang mengalami jerawat di SMKN 2 Buduran Sidoarjo sejumlah 84 siswi.

4.3 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas X yang mengalami Jerawat di SMKN 2 Buduran Sidoarjo berjumlah 84 siswi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden
 - b. Siswi yang sedang mengalami jerawat
 - c. Siswi kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo
 - d. Bersedia diteliti dengan menandatangani persetujuan penelitian
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
 - a. Siswi yang sedang sakit
 - b. Siswi yang mengikuti kegiatan belajarmengajar

4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus

(Ridwan dan Akson, 2006) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan yang dipilih (d=0,05)

Jadi besar sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = 80$$

Dari perhitungan besar sampel diatas ditemukan sampel pada penelitian ini sejumlah 80 anak.

4.3.2 Metode Sampling

Metode sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *Probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* karena subyek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih atau tidak terpilih

sebagai sampel. Cara menentukan anggota yang menjadi sampel dengan cara sejumlah 100 nama siswi yang mengalami jerawat dimasukkan ke dalam sebuah botol. Kemudian di keluarkan satu persatu sampai berjumlah 80 anak.

4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel penelitian mendeskripsikan topik/tema yang diteliti karena sudah terlihat pada saat peneliti menyusun latar belakang penelitian (Budiman, 2011).

4.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel penelitian yang tidak ketergantungan kepada variabel peneliti lainnya (Budiman, 2011). Variabel ini biasanya diamati, diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lainnya (Setiadi, 2007). Variabel bebas (*independen*) penelitian ini adalah jerawat pada siswi kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo

4.4.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan suatu variabel penelitian yang ketergantungannya kepada variabel penelitian lainnya (Budiman, 2011). Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah Gangguan citra diri yang dialami oleh siswi kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

4.5 Definisi Operasional

Tabel4.1 Definisi Operasional Hubungan antara kejadian jerawat dengan gangguan citra diri siswi kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen: Jerawat	kondisi abnormal kulit akibat gangguan produksi kelenjar minyak (<i>sebaceous gland</i>) sehingga menyebabkan produksi minyak berlebihan.	Klasifikasi jerawat	Lembar pemeriksaan oleh perawat wanita	Nominal	1. Tidak parah: 1-30 2. Parah: ≥ 31
Variabel dependen: Citra diri	sikap individu terhadap tubuhnya, baik secara sadar maupun tidak sadar, meliputi: <i>performance</i> , potensi tubuh, fungsi tubuh, serta persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh.	1. <i>Appearance Evaluation</i> (Evaluasi penampilan), 2. <i>Appearance Orientation</i> (Orientasi penampilan), 3. <i>Body Area Satisfaction</i> (Kepuasan terhadap bagian tubuh)	Lembar kuisioner	Nominal	1. Positif: $>50\%$ 2. Negatif: $\leq 50\%$

4.5 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.5.1 Pengumpulan Data

a) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau cara yang diperlukan untuk pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliabel*), dan aktual. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner. Item pertanyaan untuk gambaran diri adalah 12 item. Dari 12 item tersebut terbagi menjadi 2 jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif (no 1-6), dan pertanyaan negatif (no 7-12).

b) Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan surat izin dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 keperawatan Stikes Insan Unggul Surabaya yang telah disetujui oleh Ketua Stikes Insan Unggul Surabaya. Surat izin diserahkan ke Kesiswaan SMKN 2 Buduran Sidoarjo untuk mendapat perizinan melakukan pengambilan data di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Langkah awal penelitian, pendekatan dilakukan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan untuk dijadikan objek penelitian atau sebagai responden. Data dikumpulkan dengan melakukan pembagian kuesioner terhadap 80 siswi kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo. Di dalam kuesioner berisi daftar pernyataan atau pertanyaan yang menyangkut beberapa variabel bebas yaitu usia, pendidikan dan sikap dengan variabel terikat yaitu gangguan citra diri. Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala sekolah SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

4.5.1 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dengan menggunakan metode kuesioner untuk demografi responden. Variabel data yang terkumpul dengan menggunakan metode kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Daftar pertanyaan yang telah diisi kemudian diperiksa yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka untuk setiap jawaban dari kuesioner yang telah disebarkan diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

Hasil pernyataan pada setiap kuesioner dijumlahkan sehingga didapatkan total jawaban setiap kuesioner. Kemudian dari total jawaban setiap kuesioner dicari rata – rata dari jawaban tiap – tiap kuesioner dibagi dengan jumlah sampel. Setelah diketahui hasil perhitungan tiap-tiap kuesioner kemudian dikelompokkan menjadi dua yang mana kelompok atas adalah mereka yang skornya sama atau lebih besar dari mean sedangkan kelompok bawah adalah subyek yang skornya lebih kecil dari mean.

3. *Scoring*

Scoring ini menentukan skor dari setiap item pertanyaan dan pernyataan.

a. Jerawat

Pada variabel independent penilaian jerawat dilakukan dengan menggunakan observasi dengan Klasifikasi *ASEAN grading Lehmann 2003*:

1) Penilaian penerapan jerawat:

a) Skorkelas :

(1) Ringan : Komedo = <20, Papul = <15, Nodul = Tidak ada

(2) Sedang : Komedo = 20-100, Papul = 15-50, Nodul = <5

(3) Berat : Komedo = >100, Papul = >50, Nodul = >5

b) Skorlokasi :

(1) Dahi :2

(2) Pipi :2

(3) Hidung :1

(4) Daggu :1

2) Penilaian tingkat jerawat:

Skor Lokal Jerawat: Skorkelas x Skorlokasi

Setelah dilakukan hasil presentase dari perhitungan kemudian ditafsirkan kriteria minat sebagai berikut:

a) Tidak parah: 1-30

(1) Ringan : skor 1-18

(2) Moderat : skor 19-30

b) Parah: ≥ 31

(1) Parah : skor 31-38,

(2) Sangat parah : skor >39

b. Citra diri

Pada variabel dependent pengukuran citra diri menggunakan skala *Likert* dengan penilaian:

Pernyataan positif:

Sepanjangwaktu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2
Tidakpernah	= 1

Pernyataan negatif:

Sepanjangwaktu	= 1
Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 4
Tidakpernah	= 5

Kemudian diperhitungkan dengan rumus:

$$P = \frac{Sp}{Smax} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor pertanyaan

Smax = Skor maksimal

Positif : > 50%

Negati: ≤ 50%

2. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan

membuat tabel – tabel dengan analisis yang dibutuhkan.

4.5.2 Analisis Data

a. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat dengan analisa *deskriptif* yang dilakukan untuk menggambarkan data demografi yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekwensi dari masing-masing data.

b. Bivariat

Analisa data pada penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) 16. Pada penelitian ini menggunakan 2 macam instrumen sebagai alat ukur. Variabel Jerawat menggunakan alat ukur dengan menggunakan lembar pemeriksaan yang di lakukan oleh seorang perawat perempuan dan menggunakan skala data nominal dengan kategori Parah dan tidak parah, dan variable gangguan citra diri menggunakan lembar kuesioner dengan skala data nominal dengan nilai skor puas dan tidak puas. Pada penelitian ini menggunakan Uji korelasi *chi square* dengan taraf signifikan 0.05, jika didapatkan $p < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau berarti H_1 diterima.

4.6 Masalah Etik

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari Stikes InsanUnggul Surabaya. Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

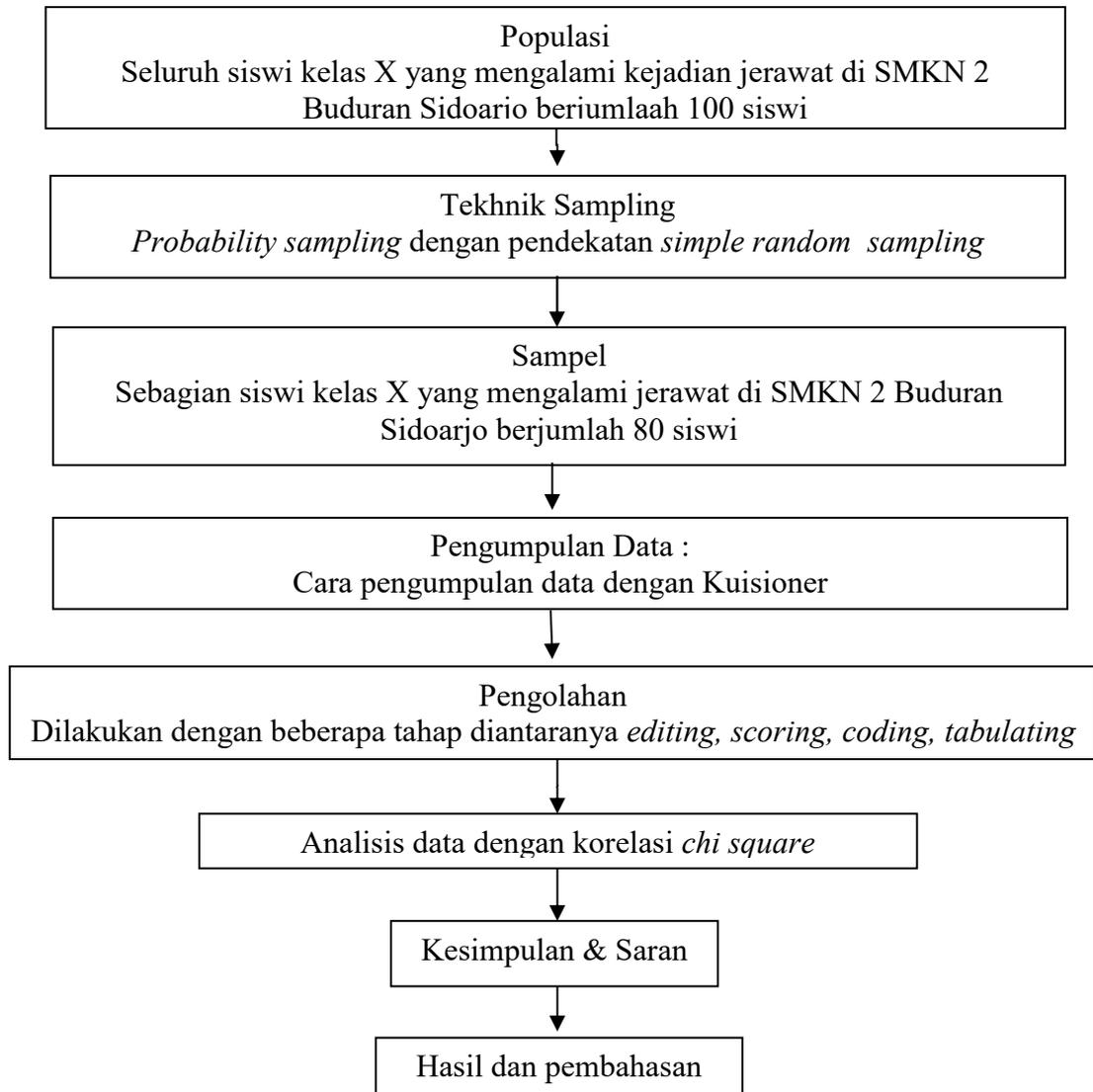
2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Lembar tersebut akan diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu saja yang hanya akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.1: Kerangka Kerja Penelitian Hubungan antara kejadian jerawat dengan gangguan citra diri siswi kelas X di SMKN 2 Buduran Sidoarjo.